

PENGEMBANGAN PEMASARAN UMKM KUE “TUSUK GIGI BY ANESKA” MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL BISNIS PADA MASA PANDEMI DAN OPTIMALISASI MITIGASI COVID-19 DI DESA TRIMURJO BEDENG 5, KECAMATAN TRIMURJO, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

Saraswati Pus pita 1711050023

**PRODI SISTEM INFORMASI
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2021**

PENGEMBANGAN PEMASARAN UMKM KUE "TUSUK GIGI BY ANESKA" MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL BISNIS PADA MASA PANDEMI DAN OPTIMALISASI MITIGASI COVID-19 DI DESA TRIMURJO BEDENG 5, KECAMATAN TRIMURJO, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh :

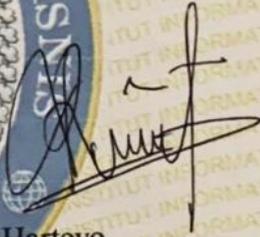
Saraswati Puspita 1711050023

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui

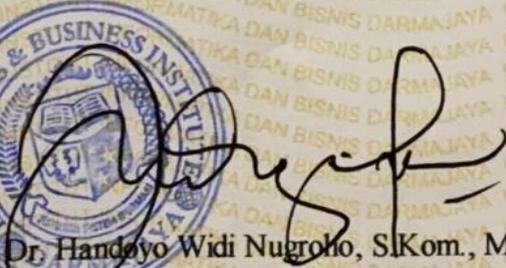
Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan


Zulkarnaini, S.Kom., M.T.I
NIK. 11610210


S. Hartoyo

Ketua Program Studi


Dr. Handoyo Widi Nugroho, S.Kom., M.T.I
NIK. 00400502

DAFTAR ISI

JUDUL LAPORAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	3
1.4.2 Manfaat bagi desa Trimurjo Bd 5	4
1.4.3 Manfaat bagi UMKM Kue Tusuk Gigi by Aneska	4
1.4.4 Manfaat bagi IIB Darmajaya.....	4
1.5 Mitra Yang Terlibat	4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	5
2.1 Program-program yang dilaksanakan	5
2.1.1 Pengenalan & Komunikasi dengan apatur desa Trimurjo. 5.....	5
2.1.2 Program Belajar Daring SD – SMP	5
2.1.3 Program Edukasi Covid-19 (Mitigasi, Penempelan Poster, Bersih-berish Lingkungan)	6
2.1.4 Program Pemulihan UMKM	7
2.1.5 Cara Pembuatan Kue Tusuk Gigi by Aneska.....	7
2.1.6 Membuatkan Design stiker Logo dan Pmackingan	8

2.1.7	Membuatkan Akun <i>Intagram</i> UMKM	9
2.1.8	Membantu Memasarkan Produk UMKM	10
2.2	Waktu Kegiatan	11
2.3	Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	12
2.3.1	Pengenalan dan Komunikasi dengan Apatur Desa Trimurjo ...	12
2.3.2	Edukasi Covid-19.....	13
2.3.3	Bimbingan Belajar (Daring).....	14
2.3.4	Kunjungan UMKM	15
2.3.5	Mengunjungi dan Membantu UMKM	
Kue Tusuk Gigi by Aneska.....		15
2.3.6	Melakukan Inovasi Produk dan Packing Produk UMKM	16
2.3.7	Memasarkan Produkke media Sosial.....	18
 BAB 3 PENUTUP.....		20
3.1	Ke simpulan	20
3.2	Saran.....	21
3.2.1	Untuk Masyarakat at De sa Timurj B d 5.....	21
3.2.2	Untuk Ins titusi	21

DAFTAR PUSTAKA

Gale ri Produk UKM Kue Tusuk gigi by Ane s ka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Memperkenalkan Diri dan Meminta Izin Kegiatan dengan RT.....	11
Gambar 2.2 Edukasi Covid-19	12
Gambar 2.3 Mitigasi Covid-19 (selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas	13
Gambar 2.4 Bimbingan Belajar Daring.....	13
Gambar 2.5 Proses Pembuatan Kue Tusuk gigi by Aneska.....	14
Gambar 2.6 Inovasi Design Produk	15
Gambar 2.7 Bentuk Packaging Kue Tusuk gigi by Aneska.....	16
Gambar 2.8 Memasarkan ke Media Sosial Instagram.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 Waktu Kegiatan.....	10
-------------------------------	----

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha kuasa, karena atas rahmat dan karunia Nya sehingga kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu yang telah ditentukan. Dalam kesempatan ini Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam- dalamnya kepada:

1. Bapak Ir. Firmansyah YA. MBA,MSc., selaku Rektor IIB Darmajaya.
2. Bapak Zaidir Jamal, S.T., M. Eng selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya Bandar Lampung.
3. Bapak Handoyo Widi Nugroho, S.Kom., M.T.I selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi IIB Darmajaya.
4. Bapak Zulkarnaini, S.Kom., M.T.I selaku dosen pembimbing lapangan yang membimbing saya dalam mengerjakan laporan ini.
5. Bapak selaku Kepala RT Desa Trimurjo Bedeng 5 yang telah ikut mendukung semua program kerja Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalankan.
6. Masyarakat desa Trimurjo Bedeng 5 yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan PKPM ini serta pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan PKPM hingga tersusunnya laporan ini.

Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat, saya susun berdasarkan apa yang telah saya jalankan selama melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Trimurjo Bedeng 5, Kecamatan Trimurjo yang dilaksanakan selama 32 hari, mulai tanggal 16 agustus sampai 16 september 2021.

Hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan S1, yang telah ditetapkan oleh pihak akademik. Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik

atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat desa dan masyarakat desa Trimurjo Bedeng 5.

Dalam penyusunan laporan ini, saya menyadari masih banyak kekurangan baik dari susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga laporan ini bias bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya juga bermanfaat bagi penyusun.

Bandar Lampung, 16 September 2021



SARASWATI PUSPITA
1711050023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat di kampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau Praktik kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa atau perorangan yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Agustus hingga 16 September 2021. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi - potensi yang ada di tempat dilaksanakannya Praktik kerja. Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah di Kecamatan Trimurjo. Kecamatan Trimurjo adalah tempat pertama dari tujuan transmigrasi pada zaman Belanda. Oleh karenanya istilah "bedeng" masih populer di kecamatan tersebut. Bedeng berfaedah kompleks lokasi rombongan para transmigran dari Jawa dan memiliki beberapa bedeng. Dari bedeng tersebut yang menjadi tempat diadakannya PKPM saya yaitu Desa Trimurjo Bedeng 5.

Saat ini, di Indonesia dan beberapa negara tetangga telah terdampak *Covid -19*. Yang mana dampak tersebut tidak hanya berimbas pada kehidupan di masyarakat tetapi juga dampaknya besar sekali terhadap perekonomian. Dan saat ini desa Trimurjo Bd 5, termasuk dalam zona merah, dimana masyarakatnya banyak yang belum patuh serta mentaati kebijakan dan peraturan baru yang diberikan pemerintah setempat. Maka dari itu peran saya disini adalah sebagai media perantara pemerintah daerah setempat untuk sosialisasi ke beberapa rumah warga terdampak dan memberikan beberapa mitigasi *Covid-19* di daerah tempat saya

tinggal, serta membantu memulihkan UMKM yang ada pada Desa Trimurjo. Selain mengalami penurunan penjualan karena dampak *covid-19*, kurangnya tentang edukasi marketing dan pemackingan produk juga adalah salah satu faktor utamanya. UMKM pada desa ini belum mengandalkan teknologi informasi sebagai alat marketingnya, sehingga tidak terkoordinir dengan baik. Kemasan produk UMKM ini juga kurang menarik. Faktor-faktor inilah menyebabkan pemasaran pada UMKM menjadi menurun.

Maka dari itu saya mahasiswa dari PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Trimurjo Bd 5 dalam melakukan optimalisasi mitigasi *covid-19* serta inovasi dan pengembangan potensi pemasaran UMKM yang ada. Salah satu UMKM yang akan dikunjungi adalah UMKM Kue Tusuk Gigi by Aneska. Pengelolaan yang dilakukan pada pengembangan pemasarannya dapat dimulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain merek, pengemasan pada produk, penambahan inovasi makanan ringan seperti penambahan rasa bayam pada Kue, melakukan inovasi nama agar lebih menarik dan melakukan promosi melalui teknologi informasi atau sosial media sebagai media marketingnya.

Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam pelaksanaan PKPM dikarenakan keadaan saya yang sedang hamil, membuat saya sulit untuk melaksanakan tugas PKPM setiap harinya, saya juga mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia. serta membantu beberapa pelajar dalam melakukan pembelajaran secara daring. Akibat pandemi *covid-19* berdampak pada penurunan pemasaran produk UMKM di desa Trimurjo, untuk itu perlu dilakukan pengembangan sistem pemasaran untuk meningkatkan perekonomian UMKM.

Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka saya tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai: **“PENGEMBANGAN PEMASARAN UMKM KUE “TUSUK GIGI BY ANESKA” MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL BISNIS PADA MASA PANDEMI DAN OPTIMALISASI MITIGASI COVID-19 DI DESA TRIMURJO BEDENG 5, KECAMATAN TRIMURJO, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH “**

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran mahasiswa dalam melakukan mitigasi *Covid-19* mengikuti program pemerintah .
2. Bagaimana membantu siswa – siswi desa Trimurjo Bedeng 5 dalam melakukan pembelajaran sekolah (daring) dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran.
3. Bagaimana membantu masyarakat desa Trimurjo Bedeng 5 dalam mengembangkan potensi pemasaran kue tusuk gigi dengan lebih memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pemasaran.

1.3. Tujuan

1. Dapat membantu program desa dalam mitigasi *Covid-19* di Desa Trimurjo Bedeng 5 sesuai program pemerintah.
2. Membantu siswa – siswi desa Trimurjo Bedeng 5 yang kesulitan daring atau belajar dirumah dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran.
3. Membantu masyarakat desa Trimurjo Bedeng 5 dalam mengembangkan potensi pemasaran kue tusuk gigi dengan lebih memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pemasaran.

1.4. Manfaat PKPM

1.4.1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang saya peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Trimurjo Bedeng 5, Kecamatan Trimurjo yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
3. Mempererat hubungan antar warga dan tetangga setempat

1.4.2. Manfaat Bagi Desa Trimurjo Bedeng 5.

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Trimurjo Bedeng 5 yaitu:

1. Tenaga tambahan untuk program desa dalam mitigasi *Covid-19*.
2. Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut .
3. Peran mendampingi siswa – siswi belajar secara daring.
4. Terhindar dari covid-19 dengan menekankan protokol kesehatan kepada masyarakat.

1.4.3. Manfaat Bagi UMKM Kue Tusuk Gigi by Aneska

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM Kue Tusuk Gigi by Aneska yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi bentuk, nama, rasa dan kemasan.
2. Membantu UMKM dalam segi pemberdayaan karyawan agar lebih meningkat kan kinerja dalam memproduksi.
3. Membantu UMKM dalam market ing produk agar lebih luas melalui teknologi informasi.

1.4.4. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Trimurjo Bedeng 5.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.5. Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat ketika saya menjalankan kegiatan PKPM yaitu:

1. RT (Rukun Tetangga);
2. Masyarakat Desa Trimurjo Bedeng 5;
3. Anak Sekolah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP);
4. Usaha Micro, Kecil dan Menengah (Kue Tusuk Gigi by Aneska) yang saat ini namanya berubah menjadi “Camilan Sehat by Aneska.”

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-program yang dilaksanakan

2.1.1 Pengalanan dan Komunikasi dengan perangkat Desa Trimurjo Bedeng 5

Trimurjo adalah sebuah kecamatan di kabupaten Lampung Tengah. Nama Trimurjo diambil dari bahasa Jawa, yaitu kata "tri" berarti tiga sedangkan "Murjo" artinya kemakmuran. Ada pandangan lain, kata murjo berasal dari kata murdo yang dalam bahasa sansekerta berarti kepala atau pemuka. "Tri" diambil dari bendungan atau dam yang ada di bedeng 1 yang bercabang tiga, ke arah kota Metro, ke arah Kota Gajah dan ke arah Bantul. Adanya saluran irigasi bercabang tiga di Trimurjo yang menyebarkan air ke wilayah Lampung Tengah dan sekitarnya. Saluran irigasi menandakan kemakmuran karena padi dan pertanian dapat tumbuh subur dengan air yang tercukupi. Jumlah penduduknya mencapai 50,843 jiwa dengan luas wilayah 68,43 km² dan kepadatan penduduknya 743 jiwa/km².

Desa Trimurjo terdapat sarana dan prasarana yang diantaranya untuk pendidikan adalah SD Negeri 45 unit; SMP Negeri 6 unit; SMA Negeri 1 unit. Sarana dan prasarana untuk kesehatan adalah 1 unit Puskesmas. Sarana prasarana umum yaitu kantor Pos Kantor (kode pos 34172), Polsek Trimurjo, BRI Simbarwaringin, dan Puskesmas yang ber-operasi 24 jam.

2.1.2 Program Belajar Daring Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama

Peransaya disini adalah membantu mengajarkan mereka untuk mengerjakan tugas-tugas yang wali kelas mereka berikan dengan melakukan koordinasi langsung kepada wali kelas (guru) yang mengajar siswa/siswi tersebut.

Saya melakukan kegiatan ini dengan mengunjungi rumah warga terdampak dengan kelas ekonomi menengah kebawah yang kekurangan media komunikasi sehingganya sulit untuk berkomunikasi dengan wali kelas (guru) dari murid - murid tersebut.

Ada sekitar 4 siswi yang mengikuti program saya, 2 siswi Sekolah Dasar dan 2 siswi Sekolah Menengah Pertama. Sebelum saya memulai kegiatan tersebut, saya menghimbau mereka untuk selalu menggunakan masker atau APD untuk pencegahan *covid-19*.

2.1.3 Program Edukasi Covid-19 (Mitigasi Covid -19, Penempelan Poster & Kegiatan Bersih-Bersih Lingkungan)

Seperti yang kita ketahui bahwa *Covid-19* telah menjadi pandemi saat ini. Tidak hanya di negara luar, tetapi di Indonesia sudah semakin meluas. Di Kabupaten Lampung Tengah ada beberapa yang positif terkena wabah tersebut, tapi saat ini sudah dinyatakan sembuh.

Desa Trimurjo termasuk ke dalam zona merah dimana masyarakatnya banyak yang belum patuh serta mentaati kebijakan dan peraturan baru yang diberikan pemerintah setempat. Oleh karena itu, peran saya disini adalah membantu program pemerintah agar terlaksana sepenuhnya, khususnya di lingkungan tempat saya tinggal. Tidak hanya bagi masyarakat menengah keatas melainkan juga masyarakat menengah ke bawah.

Mitigasi covid yang saya lakukan adalah memberi tahu apa itu virus *Covid-19* serta memberi tahu dampak dan resikonya. Saya juga memberikan arahan untuk selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas dengan menyiapkan tandon berisi air atau bekas galon air minum yang sudah tidak terpakai untuk diletakkan di depan rumah, agar saat masuk kedalam rumah sudah dalam keadaan bersih. Tidak bersalaman atau berjabat tangan secara langsung dan menjaga jarak jika berbicara dengan orang lain. Saya mengarahkan untuk selalu menggunakan masker kemanapun jika bepergian, agar virus tidak dapat cepat tertular melalui lubang hidung dan air liur. Saya juga memberikan arahan untuk selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas .

Selain itu penempelan Poster di lingkungan sekitar yang berisi tentang Mitigasi *Covid -19* dan Bersih-bersih lingkungan sekitarpun saya lakukan agar masyarakat tahu dan sadar bahwa pentingnya protokol kesehatan bagi kehidupan sehari-hari pada masa pandemi ini.

2.1.4 Program Pemulihan UMKM Terdampak Covid-19

Desa Trimurjo BD 5 memiliki beberapa UMKM yaitu ; UMKM Kue Tusuk Gigi by Aneska. UMKM Budidaya Ikan lele, UMKM Jamur Tiram dan lain sebagainya. Salah satu UMKM yang saya kunjungi pada saat pelaksanaan kegiatan PKPM adalah UMKM Kue Tusuk Gigi by Aneska dan UMKM budidaya ikan lele, tetapi saya hanya memfokuskan pada UMKM Kue Tusuk gigi by Aneska. Dikarenakan UMKM tersebut sempat berhenti produksi akibat dampak pandemi *covid-19* dan UMKM sangat membutuhkan bantuan serta bimbingan untuk dapat memulihkan perekonomian UMKM. Oleh karena itu, saya melakukan program untuk pemulihan UMKM terkait PKPM yang saya lakukan tidak hanya dengan mengunjungi dan membantu tetapi juga dengan mengembangkan teknologi informasi yang sudah saya peroleh selama saya berkuliah di IIB Darmajaya.

UMKM milik ibu Desi Purwasih tersebut berhenti berproduksi selain karena dari dampak *covid-19*, kurangnya pengetahuan mengenai inovasi produk dan kurangnya pengetahuan mengenai teknologi informasi pemasaran menggunakan media sosial. Kegiatan yang saya lakukan untuk memulihkan UMKM tersebut yaitu, dengan memberikan inovasi baik dalam bentuk kemasan maupun rasa, sehingganya para peminat akan semakin bertambah dan kegiatan produksi dapat dilakukan lagi. Lalu saya juga memberikan arahan untuk menggunakan media sosial untuk mempromosikan UMKM tersebut agar lebih mempermudah bagi konsumen dalam melakukan pemesanan. Media sosial yang saya ajarkan adalah cara menggunakan *Whatsapp* dan *Instagram* sebagai media komunikasi dan pemasaran.

2.1.5 Cara Pembuatan Kue Tusuk Gigi by Aneska

Kue tusuk gigi menjadi cemilan gurih tradisional yang disukai banyak orang. Memang kue tusuk gigi ini mudah ditemukan di berbagai toko penjual snack kiloan, tapi tapi kue tusuk gigi by aneska ini berbeda dengan kue tusuk gigi yang lainnya. Karena kue tusuk gigi by aneska tidak menggunakan MSG dan tentunya sangat sehat dan higienis serta bahan-bahan yang digunakan juga terjamin kualitasnya.

Berikut adalah bahan-bahan yang digunakan untuk membuat Kue Tusuk Gigi by Aneska (takaran 1 porsi) :

- 250 gram tepung terigu protein rendah
- 50 gram tapioka
- 1 butir telur
- 1 batang daun bawang/seledri
- 2 ikat seledri, iris kecil-kecil
- 30 gram margarin
- 3 siung bawang putih, haluskan
- 1,5 sendok teh ketumbar bubuk
- 1 sendok teh kaldu ayam bubuk
- ½ sendok teh garam
- 100 ml air
- ½ unting bayam (jika varian rasanya bayam)

Cara Pembuatan Kue Tusuk Gigi by Aneska, berikut langka-langkahnya ;

1. Dalam wadah masukan terigu, tapioka, bawang putih, bawang merah, ketumbar, kaldu ayam bubuk, garam, seledri, daun bawang, margarin dan telur yang sebelumnya di kocok terlebih dahulu.
2. Uleni adonan hingga semua tercampur rata dan kalis (bisa dibentuk dan adonan tidak menempel ditangan).
3. Tipiskan adonan dengan *rolling pin* hingga tipis ratakan dengan pisau kanan kiri atas bawah adonan, kemudian potong-potong dengan panjang 15 cm atau sesuai selera.
4. Lakukan hingga semua adonan habis dan goreng hingga matang.
5. Angkat dan tiriskan.

TIPS :

1. Uleni adonan hingga benar-benar rata dan kalis agar hasil lebih renyah.
2. Menggoreng adonan tusuk gigi sebaiknya setelah semua adonan telah di bentuk.

2.1.6 Membuatkan Design Stiker Logo dan Pemackingan

Logo adalah gambar dengan suatu arti, bisa berupa lukisan, sketsa, ataupun tulisan saja. Logo berperan untuk mewakili identitas pihak tertentu, entah itu bisnis, perusahaan, organisasi, negara, daerah, produk atau lain sebagainya.

Ketika melihat gambar tersebut maka masyarakat akan tertuju pada satu hal dan akan terus diingat selamanya. Tanpa harus mencantumkan visi misi, deskripsi, atau penjelasan apapun maka banyak orang langsung mengetahui tentang pemilik logo tersebut.

2.1.7 Membuat Akun *Instagram* UMKM

Instagram adalah sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan lakuran dari kata instan dan telegram. Pada aplikasi Instagram, memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto dan video ke dalam feed yang dapat diedit dengan berbagai filter dan diatur dengan tag dan informasi lokasi. Unggahan dapat dibagikan secara publik atau dengan pengikut yang disetujui sebelumnya. Pengguna dapat menjelajahi konten pengguna lain berdasarkan tag dan lokasi dan melihat konten yang sedang tren. Pengguna dapat menyukai foto serta mengikuti pengguna lain untuk menambahkan konten mereka masuk kepada beranda. Melalui Instagram pengguna dapat mengunggah foto dan video pendek kemudian membagikannya kepada pengguna lain. Pada gambar yang diunggah, 43 pengguna dapat menambahkan tag kepada orang tertentu dan penentuan lokasi. Pengguna juga dapat mengatur akun mereka sebagai "pribadi", sehingga mengharuskan mereka menyetujui setiap permintaan pengikut baru. Pengguna dapat menghubungkan akun Instagram mereka ke situs jejaring sosial lain, memungkinkan mereka untuk berbagi foto yang diunggah ke situs-situs tersebut.

2.1.8 Membantu Memasarkan Produk UMKM

Media sosial adalah sarana yang digunakan oleh masyarakat luas dan semua kalangan untuk berinteraksi dan berhubungan satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan ide dalam sebuah jaringan dan komunitas didunia maya.

Instagram tampaknya telah menyempurnakan fungsinya dan menjadi tempat yang strategis bagi para pebisnis untuk menjual barang. Produk yang dijual secara online berkisar dari tas dan sepatu hingga pakaian mode. Bahkan dalam studi yang dilakukan oleh *Simply Measured*, perusahaan di seluruh dunia secara umum telah mengadopsi tren ini. Menggunakan media online sebagai media pemasaran atau media sosial sebagai komunikasi pemasaran untuk penjualan.

Keuntungan khusus menggunakan media Instagram untuk pemasaran adalah pasar yang melek teknologi informasi. Salah satu keuntungan berjualan melalui *Instagram* adalah pengguna Instagram memiliki "jaminan" literasi teknis. Artinya mereka yang aktif di *Instagram* juga harus aktif di media sosial lainnya. Oleh karena itu sangat cocok untuk mempromosikan produk melalui Instagram dengan bantuan jejaring sosial lainnya. Pengguna *Instagram* pasti memiliki gadget yang mendukung aplikasi tersebut yaitu ponsel android dan iPhone yang artinya pengguna Instagram rata-rata berada di kelas menengah ke atas. Ini menguntungkan penjual, karena calon pelanggan mungkin memiliki "kantong" yang cukup dalam untuk presentasi produk sederhana. Berhubung Instagram memang digunakan sebagai aplikasi berbagi foto, maka fitur-fitur yang tersedia di Instagram akan mendukung gambar produk yang diunggah di dalamnya, sedangkan di Instagram kebanyakan foto menggunakan tagar. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk menggunakan hashtag agar memudahkan calon pembeli menemukan produk penjual.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.1 Program Kerja dan Waktu Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal	Tempat
1	Meminta izin kepada ketua RT dan Komunikasi dengan perangkat desa.	16 agustus – 18 agustus 2021	Rumah Ketua RT
2	Membantu bimbingan belajar online siswa-siswi Sd dan SMP	19 agustus – 23 agustus 2021	Rumah Siswa-siswi
3	Membantu Edukasi Covid-19 (Mitigasi, Penempelan Poster, Bersih-bersih lingkungan)	25 agustus – 29 agustus 2021	Rumah Warga dan sekitar lingkungan desa.
4	Kunjungan UMKM Budidaya ikan lele (Program Bantu)	30 – 31 agustus 2021	Rumah Ibu Sukarni
5	Kunjungan dan membantu kegiatan UMKM Kue Tusuk gigi by Aneska (Program Utama)	01 - 05 September 2021	Rumah Ibu Desi Purwasih
6	Membuat Stiker Logo dan Media Sosial Intagram	06 – 07 september 2021	Rumah Mahasiswa
7	Membantu mengedukasi penggunaan media sosial dan memasarkan Produk UMKM	8 – 15 sept ember 2021	Rumah Ibu desi Purwasih

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Pengenalan dan Komunikasi Dengan Aparatur Desa

Mengunjungi Rumah RT (Rukun Tetangga) untuk memperkenalkan diri dan memberitahukan bahwa saya meminta izin akan menjalankan agenda yang sudah saya rincikan kegiatannya serta meminta dampingan RT untuk menjalankan beberapa kegiatan yang akan saya lakukan.



Gambar 2.1 Memperkenalkan Diri dan Meminta Izin Kegiatan dengan RT

2.3.2. Edukasi Covid-19

Melakukan edukasi dan mitigasi *covid-19* di beberapa rumah warga terdekat yang tergolong ekonomi menengah kebawah yang kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat. Menyarankan agar selalu menggunakan masker pada saat keluar rumah baik untuk belanja maupun yang lainnya. Serta saya juga menyarankan warga setempat untuk membuat tempat mencuci tangan di depan rumah mereka, agar saat mereka akan masuk rumah mereka sudah mencuci tangan dan bersih sehingganya tidak membawa atau menularkan virus.



Gambar 2.2 Mitigasi Covid-19



Gambar 2.3 Alat Mencuci Tangan di Depan Rumah Warga

2.3.3. Bimbingan Belajar (Daring)

Melakukan bimbingan belajar di beberapa rumah siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang kurang mendapatkan bimbingan dari orang tuanya atau kekurangan media telekomunikasi sebagai alat belajar. Serta membimbing proses pembelajaran sampai tugasnya selesai.



Gambar 2.4 Bimbingan Belajar Daring

2.3.4. Kunjungan UMKM

Desa Trimurjo Bedeng 5 ada beberapa UMKM yang tetap memproduksi walaupun masih pandemi. Beberapa di antaranya yaitu, Budidaya Ikan Lele, Budidaya Jamur Tiram, Kue Tusuk Gigi by Aneska dan lain sebagainya. Di Desa Trimurjo Bedeng 5 ada salah satu UMKM yang berhenti memproduksi karena terhambat *Covid -19*. Beberapa masalah yang dialami oleh pemilik UMKM Kue Tusuk Gigi by Aneska ini adalah kurangnya minat pembeli serta mahalnya biaya produksi yang tidak sebanding dengan pendapatan yang didapat. Maka dari itu, peran saya disini adalah membantu pemilik UMKM Kue Tusuk Gigi by Aneska ini agar dapat memproduksi lagi seperti sedia kala saat sebelum pandemi *Covid -19*.

2.3.5. Mengunjungi dan Membantu UMKM Kue Tusuk Gigi by Aneska

Saya mengunjungi dan langsung membantu memberikan modal sedikit agar produksi bisa tetap berjalan hari itu juga. Saya menyarankan agar pemilik melakukan inovasi, tidak hanya dalam bentuk kemasan dan rasa tetapi juga dalam bentuk penamaan produk. Produk yang awal mula hanya di jual Rp.45.000,00 per kilo, jika di kalkulasikan dengan inovasi yang dilakukan akan menambah keuntungan 50% bagi pemilik UMKM yang bernama Ibu Desi Puswasih.



Gambar 2.5 Proses Pembuatan Cemilan Sehat by Aneska

2.3.6. Melakukan Inovasi Produk dan Packaging UMKM

Inovasi yang saya lakukan adalah, membuat beberapa varian rasa pada Kue Tusuk Gigi yang awalnya hanya ada rasa bawang, saya menyarankan kepada pemilik UMKM agar bahan dasarnya di tambah dengan rasa bayam,. Agar varian yang dihidangkan tidak membosankan dan tentunya dapat menambah minat pembeli karena tidak hanya enak tetapi juga menyehatkan karena saya juga menyarankan agar tidak menambahkan MSG (Monosodium Glutamat) atau micin sebagai bahan penyedap, jadi kue ini akan memberikan dampak yang naik bagi kesehatan tubuh. Lalu inovasi lain adalah merubah nama yang awalnya hanya Kue Tusuk Gigi by Aneska menjadi Cemilan Sehat by Aneska.



Gambar 2.6 Inovasi Design Produk



Gambar 2.7 Bentuk Packaging Cemilan Sehat by Aneska



Gambar 2.7 Bentuk Packaging Cemilan Sehat by Aneska



Gambar 2.7 Bentuk Packaging Cemilan Sehat by Aneska

2.3.7. Memasarkan Produk Ke Media Sosial

Selain itu juga, saya membuat media sosial sebagai sarana pemasaran agar pemasarannya menjadi semakin meluas. Karena saat ini para konsumen sangat menyukai hal-hal yang sifatnya online dan praktis tanpa harus keluar rumah untuk membeli produk tersebut.



Gambar 2.8 Memasarkan Ke Media Sosial Instagram

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Trimurjo bedeng 5, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah difokuskan pada penanggulangan dan optimalisasi pada pengembangan UMKM dengan kearifan lokal berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan UMKM, membimbing daring siswa sekolah serta mitigasi *covid-19* dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Pemberian label, merk, rasa dan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual.
2. Pelatihan cara mempromosikan dengan melalui *media sosial* guna meningkatkan nilai jual dan dapat membantu masyarakat mengenal produk secara luas.
3. Pembelajaran secara daring yang dilakukan dapat membantu meningkatkan mutu dan kualitas belajar anak walaupun belajar dari rumah agar lebih optimal dan lebih terarah.
4. Mitigasi *Covid-19* dan pencegahannya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga Kesehatan dan kebersihan tubuh dengan rajin mencuci tangan dan tetap menjaga jarak.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Trimurjo Bedeng 5

1. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada didalam kampung, untuk dijadikan UMKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
2. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil resiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.
3. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegiatan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3.2.2 Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksanaan dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau kampung lokasi pelaksanaan PKPM.

DAFTAR PUSTAKA

https://lms.darmajaya.ac.id/pluginfile.php/126290/mod_resource/content/1/PANDUAN%20PKPM%20COVID-19%20FIXED.pdf

Tim Penyusun. 2020. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Pendidikan Indonesia.

Web Kecamatan Trimurjo. <http://p2k.itbu.ac.id/id3/2-3073-2950/Trimurjo-Lampung-Tengah200451trimurjo-lampung-tengah-itbu.html>

https://www.instagram.com/cemilansehat_byaneska/

Galeri Produk UMKM Cemilan Sehat by Aneska



Produk Tersedia Dalam Dua Varian Rasa Yaitu Bawang Dan Bayam

**Dijual Peremasan Dengan Harga
Rp.12.000,00**

**Dengan Berat Bersih
100gr**

Komposisi yang digunakan dalam Stick Bawang : Tepung Terigu, Tepung Tapioka, Telur, Bawang Merah, Bawang Putih, Margarin, Garam, Gula.

Komposisi yang digunakan dalam Stick Bayam : Tepung Terigu, Tepung Tapioka, Telur, Bayam, Bawang Merah, Bawang Putih, Margarin, Garam, Gula.

**Didesign Semaksimal Dan Seelegant
Mungkin**

**Agar Menarik Minat Pembeli Baik Offline Maupun
Online !**

**Tidak Mengandung
MSG!!!**

LAMPIRAN-LAMPIRAN



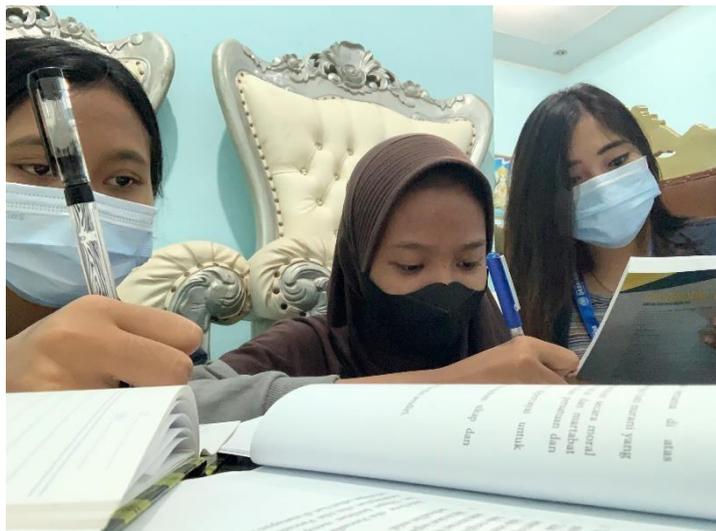
Foto Bersana RT 008 Saat Hari Pertama Melakukan PKPM



Foto Belajar Di Salah Satu Rumah Siswi Sekolah Dasar



Foto Bimbingan Belajar Online Siswa Siswi Sekolah Menengah Pertama



**Foto Kegiatan Edukasi Kepada Masyarakat
(Edukasi, Mitigasi, Penempelan Poster, dan Bersih-Bersih Lingkungan Sekitar)**



Foto Kunjungan UMKN Budidaya Ikan Lele



**Foto Kunjungan dan Kegiatan UMKM Cemilan Sehat by
Aneska**



Foto Permohonan Izin UMKM

Foto Kegiatan Cara Pembuatan Cemilan Sehat by Aneska



Foto Pemackingan Produk UMKM



Foto Logo Produk UMKM



Foto Akun Media Sosial Instagram UMKM



Foto Produk UMKM Cemilan Sehat by Aneska

